https://tunasbangsa.ac.id/abdimas

"LIBASTIK" Lingkungan Bebas Plastik dengan Tangan Kreatif

"LIBASTIK" Free Plastic Environment with Creative Hands

Muhammad Arifin[1*]
Lastiur Manurung[2]
Novia Angelia Br Muham[3]
Putri Amanda Pohan[4]
Kharisma Rahmadhani Alya[5]
Maria Magdalena Marpaung[6]
Linda E M Simatupang[7]
Kameilia Wandari[8]
Jenni Parlopes Br Tarigan[9]
Ismi Aulia[10]
Mauliddina Utami[11]
Inneke MF Togatorop[12]

*1, 2,3,4,5,6,7,8.9.10,11,12 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*email: muhammadarifin@umsu.ac.id

Abstrak

Sampah Plastik adalah limbah yang sulit untuk terurai oleh tanah. Plastik tidak bisa untuk di daur dan akan menyebabkan pencemaran lingkungan yang merugikan manusia. Plastik yang kita buang sembarang ini dapat menjadi kerajinan tangan dari barang bekas yang menghasilkan banyak uang. Sehingga mahasiswa PPG Prajabatan UMSU memiliki inovasi untuk membuat lukisan kolase dari sampah plastik ini yang diberi nama program orojeck kepemimpinan bertajuk "LIBASTIK (Lingkungan Bebas Plastik) dengan Tangan Kreatif". Program ini dilaksanakan di Yayasan Panti Asuhan Maju Bersama Indonesia. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi, 1) tahapan persiapan; 2) tahapan pelaksanaan; dan 3) tahapan evaluasi.

Kata Kunci:
Sampah Plastik
Kolase
Lukisan
Dst

Keywords:
Waste
Collage
Painting

Abstract

Plastic waste is a waste that is difficult to decompose by soil. Plastic cannot be recycled and will cause environmental pollution that is detrimental to humans. The plastic that we throw away carelessly can become handicrafts from used goods that make a lot of money. So that UMSU Pre-Service PPG students have an innovation to make collage paintings from this plastic waste which is named the leadership orojeck program entitled "LIBASTIK (Plastic Free Environment) with Creative Hands". This program was carried out at the Maju Bersama Indonesia Orphanage Foundation. The stages in the implementation of this activity include, 1) preparation stage; 2) implementation stage; and 3) evaluation..

© 2024. Published by LPPM STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar.
This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). DOI: http://dx.doi.org/10.30645/.v1i1.

PENDAHULUAN

Sampah Plastik adalah limbah yang sulit untuk terurai oleh tanah. Jika plastik itu sendiri tidak bisa untuk di daur ulang maka akan menyebabkan pencemaran lingkungan yang merugikan manusia. Mungkin kita sudah sering sekali mendengar bagaimana akibat jika alam kita tidak bisa terkontaminasi dengan plastik yang dibuang sembarangan dan efeknya bagi alam kita. Maka dari itu kita harus bisa menjaga kelesatrian lingkungan kita.

Ternyata plastik yang biasa kita buang sembarang ini dapat menjadi kerajinan tangan dari barang bekas yang menghasilkan banyak uang. Selain plastik mudah untuk kita dapatkan ia juga dapat menjadi suatu tempat atau kerajinan yang sangat kokoh. Cara membuat kerajinan tangan ini dari sampah plastik tergantung dari kreatifitas seseorang, semakin unik barang yang kita ciptakan semakin mahal pula harga jualnya, tidak sedikit dari tokoh sukses di Indonesia bahkan mancanegara yang telah berhasil menjadi pebisnis sukses hanya karena kerajinan tangan dari barang bekas tersebut.

Di Indonesia, menurut data Statistik Persampahan Domestik, sampah plastik mencapai 5,4 juta ton per tahun atau 14 persen dari total produksi sampah. Sehingga mahasiswa PPG Prajabatan UMSU memiliki inovasi untuk membuat lukisan kolase dari sampah plastik ini memiliki keunikan corak dan tulisan yang dambil dari sampah plastik kemasan sehingga keindahan dan estetikanya sangat kuat. Warna-warna yang ada di dalam kemasan sampah plastik ini bisa kita nikmati dengan perpaduan warna yang pas yang diambil dari desain pop art. Kelangkaan lukisan seperti ini juga membuat penulis tertarik karena belum banyak yang memproduksi karya seni lukisan kolase dari bahan sampah plastik ini.

METODOLOGI

Kegiatan Project Kepemimpinan ini dilakukan di Yayasan Panti Asuhan Harapan Maju Bersama Indonesia melalui pengelolaan sampah plastik menjadi barang bernilai, dimana program ini akan bermanfaat terutama bagi anak-anak di Yayasan Panti Asuhan Maju Bersama Indonesia, Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi, 1) tahapan persiapan; 2) tahapan pelaksanaan; dan 3) tahapan evaluasi.

1. Tahapan persiapan

   Tahapan persiapan ini meliputi : a) Observasi terkait dengan kondisi lingkungan di Yayasan Panti Asuhan Maju Bersama Indonesia terkait dengan limbah sampah plastik. Data yang didapat dikumpulkan sebagai bahan perencanaan kegiatan. b) Koordinasi dengan ketua Yayasan Panti Asuhan Bersama Indonesia terkait dengan materi yang disampaikan, serta penentuan jadwal dan lokasi.

2. Tahapan pelaksanaan

   Tahapan pelaksanaan yaitu berupa sosialisasi dan pelatihan, dimana tim kelompok projek memberikan edukasi mengenai hidup bersih dan sehat serta bagaimana pengelolaan limbah sampah plastik agar menjadi produk kerajinan yang bernilai. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024 dan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 22-23 Juli 2024 yang bertempat di Yayasan Panti Asuhan Harapa Maju Bersama Indonesia. Teknik pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dalam kegiatan ini pemberian materi disampaikan secara langsung oleh MC dari kelompok projek kepemimpinan. Kemudian dengan acara pembukaan oleh Ibu Ketua Yayasan Panti Asuhan Maju Bersama Indonesia. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi dari tim projek kepemimpinan.

Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan adalah 16 anak panti. Materi yang disampaikan berupa uraian tentang apa itu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat secara sederhana, manfaat serta dampak yang ditimbulkan dari perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mewujudkan warga panti asuhan yang produktif. Selain itu disampaikan pula materi tentang pengelolaan sampah, baik dari jenis sampah dan contoh dari produk kerajinan yang akan dibuat bersama anak Panti Asuhan Harapan Maju Bersama Indonesia. Setelah dilakukan

edukasi, kelompok tim projek melakukan pelatihan berupa pendampingan anak-anak panti asuhan dalam praktik pembuatan kerajinan tangan lukisan sampah plastik/kolase.

3. Tahapan evaluasi

   Dalam tahap evaluasi ini diharapkan nantinya anak panti asuhan mampu melaksanakannya secara mandiri. Selain itu kami juga mengajak anak anti asuhan untuk merefleksikan pengalaman mereka selama kegiatan dan apa yang telah mereka pelajari tentang lingkungan dan seni. Hal ini nantinya bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia saat ini. Sampah bukan sekedar masalah kecil, namun bisa menjadi masalah besar sehingga perlu adanya pemanfaatan yang nyata. Sampah menimbulkan kerusakan lingkungan dan merugikan kesehatan manusia, khususnya sampah plastik. Sampah jenis ini tidak mudah terurai secara alami dan membutuhkan banyak waktu untuk menyatu dengan alam setiap harinya. Umat manusia tidak bisa hidup tanpa penggunaan plastik, dan penggunaan plastik telah menyebabkan pencemaran lingkungan karena sampah plastik terus meningkat dari waktu ke waktu. Selain itu, pemusnahan sampah plastik dengan cara dibakar juga sangat berbahaya bagi kesehatan manusia karena sangat berbahaya jika kita terlalu lama menghirup asap yang terkandung dalam sampah plastik. Di era sekarang ini banyak orang yang berlomba-lomba menciptakan karya-karya baru, terutama karya seni unik yang dapat dicerna oleh masyarakat. Beranjak dari permasalahan yang ada, maka kami mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2023 bekerjasama dengan Panti asuhan Harapan Maju Bersama Indonesia membuat suatu produk dari sampah plastik yang ada dan sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Produk yang kami buat akan di presentasikan di pameran karya dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dari matakuliah Projek Kepemimpinan.

Terlihat bahwa di zaman yang semakin maju, banyak penemuan yang menjadi alat, atau diciptakan sekedar untuk melihat keindahan, sehingga mendorong para seniman untuk terus menambah ilmu pengetahuannya dan senantiasa melihat perubahan apa saja yang terjadi saat ini, khususnya di bidang seni rupa. . Banyak karya seni yang lahir dengan mentalitas ini, dan masyarakat semakin termotivasi untuk menciptakan karya seni lainnya. Salah satunya adalah kolase berbahan sampah plastik. Siapa sangka barang-barang yang dalam kehidupan sehari-hari dianggap sampah atau kotoran karena berdampak buruk terhadap lingkungan, bisa diubah menjadi sebuah karya seni. Keberadaan kolase berbahan sampah plastik tentunya dapat membuka wawasan bahwa karya seni tidak hanya terbatas pada alat dan bahan seperti kanvas dan cat. Barangkali, karya seni berbahan dasar sampah plastik ini bisa menjadi batu loncatan pola pikir manusia agar kelak benda-benda di sekitarnya bisa dimanfaatkan dan diolah agar memiliki nilai seni. Kami mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2023 bersama dengan Panti asuhan Harapan Maju Bersama Indonesia berkolaborasi membuat suatu karya bernilai dari sampah plastik yang diberi nama program orojeck kepemimpinan bertajuk "LIBASTIK (Lingkungan Bebas Plastik) dengan Tangan Kreatif". Adapun alat dan bahan serta bagaimana proses yang dialami dalam membuat produk kerajinan ini adalah sebegai berikut:

A. Alat dan Bahan Yang Digunakan Dalam Pembuatan Lukisan Kolase Dari Bahan Sampah Plastik

a) Laptop

   Laptop digunakan untuk mendesain awal dari lukisan kolase bahan sampah plastik. Laptop

memiliki keunggunalan yaitu mudah dibawa kemana saja dan penggunaannya yang hampir sama dengan computer.

b) Aplikasi Photoshop

Aplikasi photoshop digunakan untuk mendesain lukisan kolase dari bahan sampah plastik. Jadi hal yang harus pertama di lakukan adalah mendesain lukisan tersebut menjadi warna-warni dan aplikasi desain ini yang paling cocok untuk digunaan.

c) Gunting

Gunting digunakan untuk memotong desain yang sudah dicetak dan juga sampah plastik yang akan ditempel

d) Cutter / pisau

Pisau / cutter digunakan untuk alat memotong pola dan sampah plastik yang memiliki tingkat kerumitan yang lebih tinggi.

e) Sampah

Sampah plastik adalah bahan yang digunakan untuk membuat lukisan kolase dari
bahan sampah plastik.

f) Lem fox dan UHU

Lem fox digunakan untuk merekatkan sampah plastik diatas media gambar.

g) Bingkai Foto

Bingkai digunakan sebagai wadah dari lukisan yang sudah selesai agar menambah nilai estetika pada lukisan.

B. Proses pembuatan lukisan kolase dari bahan sampah plastik

1. Proses Pengumpulan Sampah

Gambar 1. *Proses Pengumpulan Sampah*

Proses pengumpulan sampah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pembuatan lukisan dari limbah plastik ini. Mahasiswa PPG beserta asik-adik Panti Asuhan Harapan Maju Bersama Indonesia mengumpulkan sampah plastic dari lingkungan rumah dan panti asuhan, dan juga sampah yang didapatkan di jalan jalan besar yang kami lalui saat menuju Panti Asuhan Harapan Maju Bersama Indonesia dari kampus UMSU.

2. Pencucian Sampah Plastik

Gambar 2. *Proses Pencucian Sampah Plastik*

Setelah sampah sampah plastik dikumpulkan, maka langkah selanjutnya sampah-sampah tersebut dibersihkan terlebih dahulu untuk menghilangkan kotoran yang ada pada sampah. Lalu setelah sudah bersih di cuci, maka sampah plastiknya di jemur agar kering.

3. Proses Pemilihan Bahan

Gambar 3. *Proses Pemilihan Sampah*

Pemilihan bahan dilakukan setelah sampah dibersihkan dan dikeringkan. Pemilihan bahan tersebut bertujuan agar bahan yang akan digunakan dalam pembuatan lukisan wajah dari bahan sampah plastik tersebut tidak tercampur dengan sampah yang lainnya seperti plastic bening dan lain sebagainya. Pemilihan bahan juga bertujuan untuk menentukan warna apa yang dipakai pada pola-pola tertentu, agar warnanya

terlihat menyatu dan tidak mecolok beberapa bagian. Permukaan sampah plastik dilap agar tidak licin setelah dibersihkan dengan air. Karya yang dihasilkan harus memenuhi standar kebersihan mengingat bahan ini adalah sampah yang dikumpulkan dari berbagai tempat.

4. Proses Desain

Gambar 4. *Proses Desain*

Proses desain adalah proses yang dilakukan untuk membuat bentuk dan wajah agar terlihat mirip. Aplikasi desain yang dapat digunakan bisa photoshop ataupun aplikasi desain lainnya yang mengandung fitur WPAP. Dalam mendesain foto agar dapat dipola nantinya digunakan gaya (WPAP). Pop art yang diciptakan oleh Wedha Abdul Rasyid ini sangat cocok untuk membuat pola pada lukisan wajah dari bahan sampah plastik ini karena desainya yang tidak rumit dan mudah diaplikasikan kedalam sampah plastik.

5. Proses Printing

Gambar 5. *Proses Printing*

Pada proses ini desain diprin atau di cetak dua rangkap dengan menggunakan kertas HVS dengan ukuran A3. Cetakan yang satu dijadikan media untuk nantinya ditempel dengan sampah plastik sedangkan yang satunya lagi digunakan untuk dipotong dan dijadikan dasar gambar atau pola dasar.

6. Proses Pemotongan Pola

Gambar 6. *Proses Pemotongan Pola*

Proses pemotongan polaadalah proses yang perlu dilakukan agar nantinya dapat mempermudah tahapan yang selanjutnya. Pola yang dipotong ini berfungsi sebagai cetakan dan penuntun untuk memotong sampah plastik agar sesuai dengan warna dan bentuk. Kertas pola dipotong sesuai dengan warna yang ada di kertas tersebut sehingga tidak dua atau lebih warna yang menempel pada pola. Satu potongan kertas akan memilki satu warna yang nantinya akan dicarikan sampah plastik dan mencocokkannya sesuai warna dan bentuk.

7. Proses Pemilihan Warna Sampah Plastik

Gambar 7. *Proses Pemilihan Warna Sampah Plastik*

Proses pemilihan sampah plastik ini berguna untuk mencocokkan pola yang telah dipotong untuk dicari sesuai bentuk dan warna. Tidak dalam pemilihan sampah plastik ini corak atau tulisan yang ada di sampah plastik tersebut harus sesuai dengan pola gambar tersebut. Agar corak atau tulisan didalam

lukisan kolase dari bahan sampah plastik ini memilki keserasian warna dan bentuk yang indah. Selain itu yang harus diperhatikan lagi adalah bagian- bagian mana yang harus dikasi tulisan atau corak yang besar dan bagian mana yang harus diberikan corak atau tulisan yang kecil. Pada bagian badan harus diberikan tulisan atau corak yang besar karena itu menyangkut estetika dalam karya tersebuat agar terlihat gagah. Sedangkan bagian yang tidak bisa atau tidak boleh menggunakan sampah plastik yang memiliki corak dan tulisan adalah bagain wajah, karena pada bagian wajah adalah objek utama yang menentukan mirip dan tidaknya suatu karya lukisan wajah dari bahan sampah plastik ini dengan objek yang dibuat. Pada bagian wajah memerlukan kerapian agar wajah terlihat mirip.

8. Proses Penempelan Sampah Plastik

Gambar 8. *Proses Penempelan Sampah Plastik*

Proses penempelan sampah plastik ke media sangat membutuhkan kesabaran yang tinggi dan kerapian dalam bekerja. Karna proses ini menjadi penentu mirip atau tidaknya lukisan wajah dari bahan sampah plastik tersebut dengan wajah yang ditiru. yang perlu diperhatikan dalam proses ini adalah kebersihan tangan dan juga kesediaan tangan untuk menganbil langsung lem fox dan meratakannya dipermukaan belakang sampah plastik yang akan ditempel ke media. Setelah menempelnya sampah plastik ke kertas yang perlu dilakukan adalah menekan bagian sampah plastik yang baru saja ditempel sehingga memperkuat lem dalam merekatkannya. Hal tersebut dilakukan sampai semua permukaan desain yang ada di media tertutup dengan sampah plastik tersebut.

B. Nilai Estetika dalam Lukisan Kolase dari Sampah Plastik

Setelah segala proses yang dibutuhkan telah selesai dilakukan dan lukisan dari sampah plastiknya selesai dibuat, maka lukisan tersebut dimasukkan ke dalam bingkai foto untuk menambah nilai estetika dan keindahan pada lukisan tersebut. Setiap karya seni yang dihasilkan mempunyai nilai estetika tersendiri yang menarik perhatian orang lain untuk melihatnya. Adapun nilai estetika yang dapat diambil dari lukisan bertajuk LIBASTIK ini adalah sebagai berikut:

a) Garis

Terdapat garis-garis yang saling berhubungan satu sama lain sehingga membentuk bidang yang menjadi kesatuan garis yang ada. Garis yang terdapat dalam lukisan wajah dari bahan sampah plastik tersebut telihat vertikan, horizontal dan juga garis miring.

b) Bidang

Lukisan wajah dari bahan sampah plastik tersebut dipenuhi dengan bidang-bidang yang terdapat didalamnya. Seperti kubus, persegi, persegi panjang dan lain sebagainya.

c) Ruang

Ruang yang diciptakan pada lukisan wajah dari bahan sampah plastik tersebut memiliki itensitas warna yang membuat lukisan tersebut memiliki ruang yang pas dan proposional.

d) Tekstur

Memiliki tektur menonjol pada lukisan wajah dari bahan sampah plastik ini. Seperti pada tektur

wajah yang terlihat bermotif halus dengan perpaduan corak tulisan yang kecil. Dan pada bagian badan tektur cenderung bertektur bermotif kasar dengan perpaduan corak tulisan-tulisan besar didalamnya.

e) Warna

Warna-warna yang digunakan didalam lukisan wajah dari bahan sampah plastik ini cenderung warna-warna primer yaitu merak, biru, kuning, putih dan hitam. Dan ada beberapa warna skunder yang ada di dalam lukisan wajah dari bahan sampah plastik tersebut seperti hijau, ungu, orange dan lain sebagainya.

f) Gelap Terang

Ada beberapa gelap terang yang terdapat pada lukkisan wajah dari bahan sampah plastik tersebut seperti pada bagian bawah kelopak mata yang memiliki warna yang terang dan ada juga gelap pada bagian leher yang terlihat membelah antara gelap dan terang.

C. Yang Berperan Dalam Pembuatan Lukisan

Dalam pembuatan karya tangan ini yaitu lukisan dari bahan sampah atau limbah pelastik, tentunya banyak rang yang terlibat dalam hal tersebut yakni, Mahasiswa PPG Prajabatan antara lain, Lastiur Manurung, Linda E.M Simatupang, Jenni Parlpes br Tarigan, Inneke M.F Togatorop, Maria Magdalena Marpaung, Ismi Aulia,Novia Angelina br Muham, Putri Amanda Pohan, Kameilia Wandari,Kharisma Ramadhani aliyah, Maulidina Utami dan Anak-anak panti asuhan Harapan Maju Bersama Indonesia yang berjumlah 16 orang. Dalam proses pengerjaan lukisan ini, mahasiswa PPG Prajabatan maupun anak-anak panti asuhan sangat antusias dalam pengerjaan lukisan tersebut. Terutama anak-anak Panti Asuhan Harapan Maju Bersama Indonesia sangat antusias untuk mempelajari dan mendengarkan kakak-kakak Mahasiswa PPG Prajabatan menjelaskan setiap tahap atau proses pembuatan.

Besarnya antusias adik-adik panti asuhan menjadi sebuah semangat untuk Mahasiswa PPG Prajabatan dalam berbagi ilmu dalam bidang keterampilan untuk meningkatkan skill adik-adik panti asuhan tersebut. Tidak hanya sebatas itu, antusias dari adik-adik panti asuhan juga menjadi sebuah semangat bagi mahasiswa PPG Prajabatan dalam menyeesaikan Proyek Kepemimpinan ini. Sehingga dengan adanya kerjasama yang baik dan semangat, Mahasiswa dan adik-adik panti asuhan dapat menghasilkan karya yang sangat baik dan sesuai dengan yang di harapkan.

Kegiatan pelatihan pembuatan lukisan kolase ini bersama anak panti kurang lebih dalam kurun waktu dua minggu sejak pengumpulan sampah, pada hasil akhirnya dengan kurun waktu tersebut hasil kolaborasi mahasiswa PPG Prajabatan bersama anak panti dapat menghasilkan sebanyak delapan lukisan yang terdiri dari lukisan Bapak K.H Ahmad Dahlan beserta Ibu Siti Walidah yang merupakan sepasang suami istri pendiri organisasi Muhammadiyah. Selanjutnya, lukisan Bapak Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan. Lukisan Pak Jokowi, lukisan Burung Garuda Pancasila, lukisan Bapak Seokarno, lukisan burung Elang dan lukisan salah satu dosen pengampu mata kuliah projek kepemimpinan yaitu Bapak Arifin.

SIMPULAN

Sampah, khususnya sampah plastik, merupakan masalah lingkungan yang serius karena sulit terurai dan berdampak buruk pada kesehatan manusia. Sebagai upaya pemanfaatan sampah plastik, mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2023 berkolaborasi dengan Panti Asuhan Harapan Maju Bersama Indonesia membuat karya seni kolase dari sampah plastik. Program ini, yang diberi nama "LIBASTIK (Lingkungan

Bebas Plastik) dengan Tangan Kreatif", bertujuan untuk mengubah sampah plastik menjadi karya seni yang bernilai, sekaligus menginspirasi masyarakat untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitarnya.

Program ini mencetuskan karya seni bernilai berupa lukisan/kolase yang terbuat dari sampah plastik, tahapan pembuatannya membutuhkan alat dan bahan seperti sampah plastik yang telah dibersihkan, gunting, lem Uhu, Kertas print sketsa lukisan dan bingkai. Proses pembuatannya dimulai dari pengumpulan sampah plastik, menentukan sketsa, membentuk sampah kedalam pola sketsa, menempel pola sampah, hingga pada tahap akhir yaitu pembingkaian untuk menambah nilai keestetikaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimasih ini ditujukan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang memberikan dukungan terselenggaranya kegiatan proyek kepemimpinan ini dengan baik dan lancar. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Panti asuhan harapan maju bersama Indonesia yang telah memberikan izin untuk melaksanakan proyek ini, ucapan terimaksih kepada dosen pembimbing kami bapak Dr. Muhammad Arifin MPd kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan beliau, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan proyek dan jurnal ilmiah ini dan tidak lupa ucapan terimakasih kepada tim projek kepemimpin PPG Prajabatan atas kerjasamanya dalam menyelesaikan proyek ini dengan harapan melalui proyek ini anak-anak panti asuhan harapan maju bersama menjadi anak-anak yang peduli terhadap lingkungan dan memiliki keterampilan dan kreativitas yang berkelanjutan.

REFERENSI

Kadek Rizky Setiawan, Dkk.2023. *Lukisan Kolase Dari Sampah Plastik Made Agus Janardana Di Desa Bungkulan,Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha. Vol. 13(3). Pp 218-226.

Pramono, P., Putra, Y. D., Sutama, I. W., Tirtaningsih, M., Galuh, A., & Badzlin, S. (2024). Mplementasi Permainan Kartu Kreatif Sebagai Media Belajar Pada Anak Usia Dini. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(4), 6422-6426.

Jumpar, Aleksius Frederius. (2023, 15 April). Sekolah Bebas Plastik, Wujud Peduli Lingkungan. Diakses Pada 01 Agustus 2024, Dari Https://Floresa.Co/Perspektif/Analisis/53628/2023/04/15/Sekolah-Bebas-Plastik-Wujud-Peduli-Lingkungan.